

ABSTRAK

Klaim merupakan transaksi paling penting pada perusahaan asuransi jiwa karena berkaitan langsung dengan pengeluaran kas perusahaan dalam pembayaran jaminan atau santunan pada klaim meninggal. Kas pada perusahaan merupakan *asset* paling lancar dan mudah dipindahtangankan, diselewengkan, dan dimanipulasi angkanya. Perusahaan sangat penting memiliki pengendalian internal yang baik terhadap pembayaran klaim meninggal. AJB Bumiputera 1912 Kantor Pemasaran Cabang Kotabaru Yogyakarta menerapkan pembayaran klaim meninggal dengan metode *Direct To Client*. Metode *Direct To Client* diterapkan bertujuan untuk mengantisipasi dan menanggulangi risiko penyalahgunaan kas perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi sistem pengajuan klaim meninggal.

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan pengamatan, wawancara, dan praktik kerja lapangan. Metode pengolahan data menggunakan metode deskripsi analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan sistem pengajuan klaim melibatkan bagian klaim kantor cabang, Kepala Cabang, bagian klaim kantor wilayah, departemen klaim, dan departemen keuangan. Dokumen yang digunakan adalah surat pengajuan klaim, polis asli, kuitansi asli pembayaran premi terakhir atau bukti setor premi, salinan KTP, dan salinan buku tabungan. Catatan yang ada yaitu catatan transfer klaim berhasil, *document number*, dan jurnal pengeluaran kas. Prosedur yang membentuk sistem klaim meninggal berupa *flowchart*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sistem pengajuan klaim meninggal pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Pemasaran Cabang Kotabaru Yogyakarta sudah baik namun dalam penggandaan dokumen yang dibutuhkan masih harus dilakukan oleh bagian klaim kantor cabang yang membuat tambahan pekerjaan baru untuk bagian klaim. Saran yang dapat diberikan adalah penggandaan dokumen sebagai arsip sebaiknya dilakukan oleh pemegang polis hingga dokumen benar-benar lengkap supaya tidak menambah pekerjaan baru lagi untuk bagian klaim.

Kata kunci: Sistem, Akuntansi, Pengajuan klaim meninggal, Pembayaran klaim meninggal

ABSTRACT

The claims are the most important transactions in the life insurance company because it is directly related to the company's cash expenditures in security payments or compensation on death claims. Cash at the company is an asset most smoothly and easily transferable, distorted and manipulated the numbers. The Company is very important to have good internal control against payment of death claims. AJB Bumiputera 1912 Branch Sales Office Kotabaru Yogyakarta applying death claims payment methods Direct To Client. This method is applied to anticipate and mitigate the risk of misappropriation of company cash. The purpose of this study was to determine and evaluate the claims filing system died.

The method of collecting data is using observation, interview, and job training. Data processing method is using qualitative anlysis description.

The results of this study indicate that in the implementation of the system of filing a claim involves claims branch offices, branch manager, regional office claims department, claims department and finance department. Documents used is the letter claims, the original policy, original receipts last premium payment or proof of deposit premium, a copy of the ID card, and a copy of the passbook. Note that there is record of successful claims transfer, document number, and cash disbursements journal. Procedures which form the death claims in the form of a flowchart.

The conclusion of the result is The filing system of death claims in AJB Bumiputera 1912 Kotabaru Yogyakarta Branch Sales Offices have been good but in a doubling of the required documents must still be done by the claims branches create additional new jobs for claims. Advice can be given is doubling as an archive document should be made by the policyholder to really complete the document so that it does not add the new job again for claims.

Keywords: Systems, Accounting, Filing death claims, Payment of death claims